

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PLASTIK DAN
KEMASAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

**NENG SULISTIA SAWAL
E.21.18.146**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Sarjana**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
GORONTALO
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PLASTIK DAN
KEMASAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

NENG SULISTIA SAWAL

E.21.18.146

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
dan telah di setujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal

Gorontalo, 4 Juni 2022

Pembimbing I



Eka Zahra Solikahan, SE., MM
NIDN. 0922018501

Pembimbing II



Alfin Akuba, SE., MM
NIDN. 0915119301

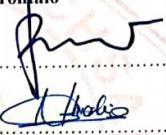
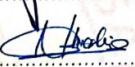
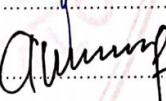
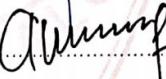
HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PLASTIK DAN
KEMASAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

OLEH :

NENG SULISTIA SAWAL
E.21.18.146

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Dr. Ariawan, S.Psi.,SE.,MM 
(Ketua Penguji)
2. Nurhayati Olii, SE.,MM 
(Anggota Penguji)
3. Haşmirati, S.Kom.,MM 
(Anggota Penguji)
4. Eka Zahra Solikahan, SE.,MM 
(Pembimbing Utama)
5. Alfin Akuba, SE.,MM 
(Pembimbing Pendamping)



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainnya
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi



Gorontalo, 4 Juni 2022
Yang membuat pernyataan

Neng Sulistia Sawal

ABSTRACT

NENG SULISTIA SAWAL. E2118146. THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND PROFITABILITY ON THE COMPANY VALUE OF PLASTIC AND PACKAGING SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

This study aims to determine and analyze how much Good Corporate Governance (X1), Profitability (X2) to Firm Value (Y) in Plastic and Packaging Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. Research is quantitative research. Analysis using multiple linear regression. The results show that Good Corporate Governance (X1) and Profitability (X2) simultaneously have no significant effect on Firm Value (Y) in Plastic and Packaging Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a significant value of 0.058. Good Corporate Governance (X1) partially has no significant effect on Firm Value (Y) in Plastic and Packaging Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with a significance value of 0.155. Profitability (X2) partially has a significant effect on Firm Value (Y) in Plastic and Packaging Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with a significant value of 0.031.

Keywords: Good Corporate Governance, Profitability and Firm Value.

ABSTRAK

NENG SULISTIA SAWAL. E2118146. PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar Good Corporate Governance (X1), Profitabilitas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian adalah penelitian kuantitatif. Analisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukan bahwa Good Corporate Governance (X1) dan Profitabilitas (X2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai signifikan sebesar 0.058. Good Corporate Governance (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai signifikansi sebesar 0,155. Profitabilitas (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai signifikan sebesar 0.031.

Kata kunci: Good Corporate Governance , Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Good corporate governance* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Ichsan Gorontalo. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

Ibu Dra. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si., selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Universitas Ichsan Gorontalo. Dr. Abd Gaffar La Tjokke, SE.,M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Dr.Musafir, SE.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Muh.Sabir, SE.,M.Si Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi, Syamsul Nani, SE.,M.Si Selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Eka Zahra Solikahan, SE.,MM, Selaku Pembimbing 1 dan Alfin Akuba, SE.,MM Sebagai Pembimbing II, Seluruh staf dan dosen di

lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo yang telah mendidik penulis hingga terselesainya studi di bangku perkuliahan, tidak lupa juga ucapan terima kasih saya ucapkan untuk keluarga, dan teman-teman yang telah mendukung saya.

Penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan, karena kita manusia tidak luput dari kesalahan, olehnya kritik serta saran sangat dibutuhkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Gorontalo, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN.....

1

1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, DAN KERANGKA PEMIKIRAN
9	
2.1 Kajian Pustaka
9	
2.1.1 Definisi <i>Good Corporate Governance</i>
9	
2.1.2 Unsur-Unsur GCG
10	
2.1.3 Mekanisme GCG
11	
2.1.4 Indikator <i>Good Corporate Governance</i>
14	
2.1.8 Definisi Profitabilitas
14	
2.1.9 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas
15	
2.1.10 Jenis-jenis Profitabilitas
16	
2.1.11 Indikator Profitabilitas
16	
2.1.12 Definisi Nilai Perusahaan
16	
2.1.13 Indikator Nilai Perusahaan
22	
2.1.14 Hubungan Antar Variabel X dan Y
22	
2.1.15 Penelitian Terdahulu
23	
2.2 Kerangka Pemikiran

25	
25	2.3 Hipotesis.....
26	
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN
28	
28	3.1 Objek Penelitian.....
28	
28	3.2 Metode Penelitian.....
28	
28	3.2.1 Metode Yang Digunakan.....
28	
28	3.2.2 Operasionalisasi Variabel.....
28	
30	3.2.3 Populasi dan Sampel.....
30	
30	3.2.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....
32	
32	3.2.5 Metode Analisis Data.....
33	
33	3.2.6 Analisis Regresi Berganda.....
35	
35	3.2.7 Rancangan Uji Hipotesis.....
36	
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 38
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	38
4.1.1 Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan.....	38
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
4.1.3 Statistik Deskriptif.....	45
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	46

4.1.5 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	51
4.1.6 Pengujian Hipotesis.....	53
4.2 Pembahasan.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	29
Tabel 3.2 Daftar Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI	30
Tabel 3.3 Daftar Emiten yang menjadi sampel penelitian	32
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan GCG	41
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Profitabilitas	43
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan	44
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.8 Uji Regresi Berganda	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 3.1 Struktur Regresi Berganda.....	35
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	47
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Hasil Penelitian.....	68
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dari Lemlit.....	77
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Meneliti Dari BEI.....	78
Lampiran 4. Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi.....	79
Lampiran 5. Hasil Turnitin.....	82
Lampiran 6. Abstrak.....	83
Lampiran 7. Biodata.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi perkembangan di dunia bisnis semakin pesat diikuti oleh persaingan yang semakin ketat. Persaingan dalam dunia bisnis di masa sekarang ini dirasa semakin ketat, terlebih didukung oleh majunya teknologi informasi, komunikasi dan perubahan lingkungan eksternal yang sangat cepat. Perusahaan dituntut untuk berfikir efektif, efisien, dan paling terpenting harus kritis untuk menjadi unggul dalam persaingan. Selain itu perusahaan sebagai intentitas ekonomi lazimnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek perusahaan bertujuan

memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

Menurut Silvia Indrarini (2019:2) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan dalam mengelola sumber daya perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan berarti juga nilai dari keseluruhan susunan modal perusahaan yaitu nilai pasar wajar. Semakin tinggi nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan karena dipandang sebagai kemampuan dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan sehingga investor tertarik untuk berinvestasi (Silvia Indrarini, 2019:3).

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Price To Book Value*. PBV merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham, sehingga PBV yang tinggi akan menunjukkan nilai perusahaan tersebut juga semakin tinggi begitu pun sebaliknya jika PBV rendah maka menunjukkan nilai perusahaan juga semakin rendah. Nilai Perusahaan yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Fitri dan Herwiyanti,2014).

Menurut Khilmia Ramadhani (2021) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan, antara lain *Good Corporate Governance*, dan *Profitabilitas*. Menurut Sriwidodo dan Sumaryanto (2019)

good corporate governance merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada pemegang saham. GCG merupakan seperangkat aturan dan upaya perbaikan sistem dan proses pengelolaan organisasi dengan mengatur dan memperjelas hubungan wewenang, hak dan kewajiban pemegang saham, komisaris maupun direksi (Hendro, 2017:98). Dalam penelitian ini GCG diproksikan dengan indikator kepemilikan manajemen diukur dengan melihat rasio jumlah saham yang dimiliki manajemen terhadap jumlah saham perusahaan di luar.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Kasmir (2016) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam periode tertentu. Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Profitabilitas diukur dengan ROA yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dikutip dari www.kemenperin.go.id Industri plastik dan kemasan berperan penting dalam rantai pasok bagi sektor strategis lainnya seperti industri makanan dan minuman, farmasi, kosmetika serta elektronika. Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan

Industri Nasional (RIPIN), Industri plastik yang berkaitan erat dengan industri kemasan pun mencatatkan pertumbuhan. Pada kuartal II/2018, industri plastik tercatat tumbuh 11,5%. Industri ini menyumbang 2,27% terhadap PDB ekonomi nasional. Adapun, pameran teknologi pengolahan dan pengemasan ALLpack Indonesia 2018 diharapkan dapat mendorong inovasi dan meningkatkan gairah industri kemasan. Terdapat lebih dari 800 perusahaan yang hadir dalam pameran ALLpack pada tahun ini, dengan jumlah pengunjung ditaksir mencapai 37.000 orang. Menurut Kementerian Perindustrian sub sektor Plastik dan Kemasan akan dijadikan sebagai sub sektor prioritas oleh Kementerian Perindustrian, hal ini disebabkan karena perkembangan perusahaan pada sub sektor Plastik dan Kemasan cukup pesat.

Berikut adalah data harga saham perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai 2020:

Tabel 1.1 Perkembangan harga saham perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No.	Kode Perusahaan	Harga Saham				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	AKPI	900	725	700	370	555
2.	APLI	112	72	84	179	198
3.	BRNA	1,100	1,240	1,200	1,030	1,200

4.	FPNI	129	188	160	119	362
5.	IGAR	520	378	382	340	354
6.	IPOL	136	127	89	93	160
7.	TRST	300	374	400	380	418
8.	YPAS	840	965	640	550	430
Rata-Rata		504	508	456	382	459

www.idx.co.id

Berdasarkan data pada tabel 1 rata-rata harga saham perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai 2020 mengalami fluktuasi. Tahun 2016 rata-rata harga saham naik sebesar Rp.4. Tahun 2018 rata-rata harga saham mengalami penurunan sebesar Rp.52. Tahun 2019 rata-rata harga saham turun sebesar Rp.74 dari tahun sebelumnya. Dan Tahun 2020 rata-rata harga saham mengalami peningkatan sebesar Rp.77.

Secara umum harga saham sub sektor Plastik dan Kemasan mengalami fluktuasi hal ini disebabkan oleh kinerja penjualan sub sektor Plastik dan Kemasan naik, dengan melihat penjualan dan laba yang dihasilkan oleh perusahaan kinerja perusahaan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan harga saham yang harus diperhatikan oleh investor sebelum berinvestasi karena kinerja perusahaan yang buruk akan membuat harga saham menurun dan sebaliknya jika kualitas perusahaan yang baik akan memicu harga saham naik.

Menurunnya penjualan produk plastik dan kemasan berpengaruh terhadap perolehan laba perusahaan. Apabila kinerja laba perusahaan kurang baik akan ada penurunan nilai penjualan yang menyebabkan pendapatan operasionalnya berkurang sehingga turunnya laba perusahaan inilah yang kemudian harga saham mengalami penurunan serta berdampak pada nilai perusahaan. Selain itu kondisi industri pada tahun ini melambat disebabkan adanya pemilu yang diragukan bisa mengerek kinerja serta pemerintah berencana mengenakan cukai pada produk yang akan melemahkan daya saing dan menurunkan pertumbuhan industri nasional yang menyebabkan ketidakpastian investor menjadi bimbang apakah akan berinvestasi atau bahkan menarik dananya.

Peningkatan harga saham perusahaan sub sektor plastik dan kemasan disebabkan oleh banyaknya permintaan tren bisnis kemasan plastik fleksibel bertumbuh dengan faktor pendorong utama ialah permintaan produk *consumer goods*. Sementara itu bagi produsen kemasan fleksibel permintaan pada kemasan obat dan multivitamin kian menguat hal tersebut terlihat dari capaian tingkat penjualan perseroan secara tahunan yang menunjukan kinerja perusahaan baik yang berdampak positif untuk menarik minat para investor. Seiring dengan peningkatan kinerja perusahaan, harga saham perusahaan akan meningkat dan nilai perusahaan juga ikut meningkat (www.Kontan.co.id).

Harga saham bertindak sebagai barometer kinerja keuangan perusahaan yang sangat penting untuk mengetahui nilai perusahaan.

Semakin meningkatnya harga saham suatu perusahaan akan semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Meningkatnya harga saham Besarnya harga saham akan menunjukkan semakin tinggi pula nilai perusahaan, jika nilai perusahaan tinggi akan membuat pihak luar percaya pada prospek perusahaan di masa depan. Meningkatnya harga saham menunjukkan penerapan GCG terlaksana dengan baik berarti dinilai dapat meningkatkan kepercayaan para investor kepada perusahaan sehingga kinerja harga saham lebih tinggi dan nilai perusahaan juga tinggi. Tetapi, jika tata kelola perusahaan yang buruk berarti kinerja saham emiten rendah maka harga saham akan cenderung rendah dan nilai perusahaan pun rendah.

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik memilih judul **“Pengaruh Good Corporate Governance, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Good corporate governance* (X1), dan Profitabilitas (X2) secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Seberapa besar pengaruh *Good corporate governance* (X1) secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Seberapa besar pengaruh Profitabilitas (X2) secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis berbagai macam informasi maupun data yang terkait dengan *Good Corporate Governance*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka yang menjadi tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Good corporate governance* (X1), dan profitabilitas (X2) secara simultan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Good corporate governance* (X1) secara parsial terhadap nilai perusahaan (Y) pada

perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas (X2) secara parsial terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka manfaat penelitian yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah:

1. **Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan bagi kajian ilmu manajemen khususnya dalam mengelola manajemen keuangan.

2. **Manfaat Praktis**

Dari segi praktis hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi pihak yang berkepentingan dalam suatu perusahaan yang terdapat di perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia guna untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Definisi *Good Corporate Governance*

Menurut Prasetya (2019) di Indonesia respon terhadap perkembangan isu mengenai *Good corporate governance* dapat ditandai dari respon pemerintah yang membentuk Komite Nasional kebijakan *Corporate Governance* (KNKCG) pada tahun 1999, yang kemudian berubah nama menjadi Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) pada November 2004 berdasarkan keputusan menteri coordinator bidang perekonomiaan No.KEP-49/M.EKON//11/2004.

Menurut Hamdani (2016) dalam perusahaan tidak hanya memastikan proses pengelolaan manajemen dapat berjalan dengan efisien namun diperlukan instrument baru untuk membantu berjalannya manajemen yang baik yaitu (*GCG*). *Good corporate governance* merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (pemegang saham, dewan pengawas) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan nilai-nilai etika (Sutedi, 2013).

Menurut Nurriyatun (2014) *Good corporate governance* merupakan tata kelola dalam perusahaan yang baik meliputi serangkain hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, pemegang saham, dan *stakeholders* lainnya. Semakin baik tata kelola perusahaan maka dapat mempengaruhi kinerja perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dan nilai saham perusahaan yang ada di pasar (Utama dan Rohman, 2013).

Menurut Tunggal (2012:24) *Corporate Governance* adalah sistem yang mengatur, mengelola dan mengawasi proses pengendalian usaha untuk menaikan nilai saham, sekaligus sebagai bentuk perhatian kepada *stakeholders*, karyawan dan masyarakat sekitar. *Good corporate governance* oleh *The Indonesian institute For Corporate Governance* didefinisikan sebagai proses dan struktur yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan dengan tujuan utama meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* yang lain.

2.1.2 Unsur-unsur *Good Corporate Governance*

Terdapat empat unsur penting yang merupakan bagian dari praktik *Good Corporate Governance* yang harus selalu menjadi acuan dalam penyelenggaraan korporasi (Sutedi,2012) yakni:

1) Transparansi (Transparancy)

Untuk menjaga objektifitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus mengungkapkan informasi yang material dan relevan dengan

cara yang mudah diakses dan dipahami oleh *stakeholders*.

2) Akuntabilitas (Accountability)

Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan independen. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan pemegang saham dengan tetap mempertimbangkan kepentingan *stakeholders* lain.

3) Responsibilitas (Responsibility)

Perusahaan mempunyai tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan serta harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat terpelihara kesinambungan usahanya dalam jangka panjang.

4) Independensi (Independency)

Untuk memungkinkan dilaksanakannya prinsip-prinsip *Corporate Governance* lainnya yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas serta kewajaran dan kesetaraan, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan dapat berfungsi tanpa saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

5) Kewajaran (Fairness)

Perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan asas perlakuan yang setara (*equal treatment*) dan asas manfaat yang wajar.

2.1.3 Mekanisme *Good Corporate Governance*

Mekanisme *Corporate Governance* merupakan suatu aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol terhadap keputusan tersebut, mekanisme *Corporate Governance* diarahkan untuk menjamin dan mengawasi berjalannya sistem *governance* dalam sebuah organisasi (Sitorus, 2017).

Pengelolaan perusahaan (*corporate governance*) itu sendiri dapat diartikan secara luas pada literatur yang ada dan terbatas. Secara terbatas, istilah tersebut berkaitan dengan hubungan antara manajer, direktur, auditor, dan pemegang saham. Sedangkan secara luas istilah pengelolaan perusahaan dapat meliputi kombinasi hukum, peraturan, aturan pendaftaran dan praktik pribadi yang meningkatkan perusahaan menarik modal masuk, memiliki kinerja yang efisien, menghasilkan keuntungan, serta memenuhi harapan masyarakat secara umum dan sekaligus kewajiban hukum. Keberadaan organ-organ tambahan tersebut memiliki fungsi dan tanggung jawab yang berkaitan dengan pelaksanaan *good corporate governance*.

Organ tambahan untuk melengkapi penerapan GCG (Agoes,2011:109), yaitu:

1. Ukuran dewan komisaris
2. Dewan komisaris independen
3. Kepemilikan institusional
4. Kepemilikan manajerial
5. Komite audit

Untuk mengukur GCG dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

- a) Komisaris Independen

Menurut Djuitaningsih dan Martatilova (2012) komisaris independen dapat diukur melalui Perhitungan Proporsi Dewan Komisaris Independen (PDKI) rumusnya sebagai berikut:

$$PDKI = \frac{\text{Jumlah anggota komisaris independen}}{\text{Jumlah total anggota komisaris independen}} \times 100\%$$

- b) Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional diprosksikan dengan INST. Indikator yang digunakan untuk mengukur kepemilikan institusional ini adalah jumlah saham yang dimiliki oleh institusi terhadap jumlah saham yang beredar (Sholekah,2014).

$$INST = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

- c) Kepemilikan Manajemen

Menurut Rivandi (2018) Kepemilikan Manajerial merupakan para

pemegang saham yang juga sebagai pemilik perusahaan mempunyai tugas dan wewenang serta aktif ikut dalam pengambilan suatu keputusan pada perusahaan atau dewan komisaris dan dewan direksi. Peningkatan kepemilikan manajerial membantu untuk menghubungkan kepentingan pihak internal dengan pemegang saham yang mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih baik demi meningkatkan nilai perusahaan.

$$KM = \frac{\text{Kepemilikan saham manajemen}}{\text{Jumlah Saham beredar}} \times 100\%$$

d) Komite Audit

Menurut ketua Bapepam pada lampiran keputusan nomor: Kep-29/PM/2004 Komite Audit adalah anggota komite yang dibentuk oleh dewan komisaris yang bekerja sama dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, Salah satu tugasnya adalah memastikan efektivitas system pengendalian intern dan komite audit juga bertanggung jawab kepada dewan komisaris. Pengukuran Dewan Audit dapat menggunakan perhitungan (Pujiningsih,2011) sebagai berikut:

Ukuran Dewan Komisaris = jumlah anggota dewan komisaris

2.1.4 Indikator *Good Corporate Governance*

Dalam penelitian ini *Good corporate governance* diproksikan dengan menggunakan indikator Kepemilikan Manajerial yang digunakan untuk membandingkan persentase atau jumlah kepemilikan saham yang dimiliki

pihak manajemen dari jumlah saham beredar. Menurut Wiariningsih *et al.*, (2019) Kepemilikan Manajerial yang dirumuskan sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham manajemen}}{\text{Jumlah Saham beredar}} \times 100\%$$

2.1.5 Definisi Profitabilitas

Menurut Lela Nurlaela (2019:27) profitabilitas adalah rasio mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuangan ditingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya adalah fokus utama mengevaluasi kinerja perusahaan (analisis keuangan perusahaan), karena laba perusahaan tidak hanya merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban investor, tetapi juga elemen penciptaan perusahaan (Roy Budiharjo, 2018).

Menurut Hery (2017: 7) profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba bagi investor. Profitabilitas dianggap penting karena profitabilitas sebagai indikator dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk menilai perusahaan (Sastrawan,2016).

Menurut Mohammad Nur Fauzi (2015) menyatakan bahwa tinggi rendahnya laba merupakan faktor penting perusahaan. Besar kecilnya laba perusahaan dapat diketahui melalui analisa laporan keuangan perusahaan

dengan rasio profitabilitas. Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Irham Fahmi,2015).

Menurut Munawir (2014) Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivanya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Harahap,2013).

2.1.6 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015) tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal

sendiri.

5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Adapun manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas adalah:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.

2.1.7 Jenis-Jenis Profitabilitas

Menurut Irham Fahmi (2013 : 80) ada beberapa jenis rasio Profitabilitas diantaranya adalah sebagai berikut:

1. *Gross Profit Margin (GPM)*

Rasio ini merupakan margin laba kotor, yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan.

2. *Net Profit Margin (NPM)*

Merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

3. *Return On Investment (ROI)*

Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan.

Menurut Irham Fahmi (2013 : 80) ada beberapa jenis rasio Profitabilitas diantaranya adalah sebagai berikut:

1. *Gross Profit Margin (GPM)*

Rasio ini merupakan margin laba kotor, yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan.

2. *Net Profit Margin (NPM)*

Merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

3. *Return On Investment (ROI)*

Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan.

4. *Return On Equity (ROE)*

Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas.

Adapun jenis-jenis Profitabilitas dalam buku Agus Sartono (2010:113), sebagai berikut:

1. *Gross Profit Margin* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui persentase laba kotor dari penjualan perusahaan. Menurut Kasmir (2008:200) standar rata-rata industri adalah 30%.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan-harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Net Profit Margin* digunakan untuk mengetahui laba bersih dari penjualan setelah dikurangi pajak. Menurut Kasmir (2016:201) adapun rata-rata industri NPM adalah 20%.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

3. *Profi Margin* digunakan untuk menghitung laba sebelum pajak dibagi total penjualan.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Penjualan}}$$

4. *Return On Investment* atau *Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Menurut Kasmir (2016:205) adapun rata-rata industri 30%.

$$\text{Return On Investment/Assets} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

5. *Return On Equity* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Menurut Kasmir (2016:205) adapun rata-rata industri adalah 40%.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}}$$

2.1.8 Indikator Profitabilitas

Dalam penelitian ini Profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA, dengan demikian ROA dapat dijadikan salah satu indikator dalam pengambilan keputusan investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan assetnya, akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan maka semakin tinggi nilai rasio ini maka akan semakin tinggi pula

kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi (Diaz dan Jufrizen, 2014). Menurut Kasmir (2016:205) adapun rata-rata industri 30%.

$$\text{Return On Investment/Assets} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.1.9 Definisi Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2017) Nilai Perusahaan dapat diukur dari harga saham dibentuk berdasarkan harga saham perusahaan di pasar saham, yang mencerminkan penilaian *public* terhadap kinerja perusahaan yang sebenarnya. Nilai Perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi juga (Hemastuti, 2014:3).

Menurut I Gusti Ketut Purnaya (2016) Nilai perusahaan adalah sama dengan nilai saham (yaitu jumlah lembar saham dikalikan dengan nilai pasar per lembar saham) ditambah dengan nilai pasar utangnya. Akan tetapi, bila besarnya nilai utang dipegang konstan, maka setiap peningkatan nilai saham dengan sendirinya akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Menurut Maya Septiyuliana (2016) Nilai perusahaan adalah sering dikaitkan dengan harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, bahwa dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang

saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kekayaan pemegang saham (Harmono,2017:114).

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang mereflesikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono,2014). Rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang (Irham Fahmi, 2015).

Menurut Harmono (2017:114) Indikator yang mempengaruhi Nilai Perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan:

a. PBV (Price Book Value)

Price book value merupakan salah satu variable yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kekayaan pemegang saham.

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

b. PER (Price Earning Ratio)

Price earning ratio adalah harga per lembar saham, indikator ini secara praktis telah dipublikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standard pelaporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan earnings (Harmono, 2015:57).

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba PerLembar Saham}}$$

c. EPS (Earning Per Share)

Earning per share atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2014:335). Standar pengukuran rata-rata industri adalah 35%.

$$EPS = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{jumlah lembar saham beredar}}$$

2.1.10 Indikator Nilai Perusahaan

Variabel terikat (Dependen) dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Dalam mengukur Nilai Perusahaan, manajemen dapat menggunakan nilai buku (*Price Book Value*) karena PBV menentukan besarnya reaksi pasar dalam menghargai nilai buku saham suatu

perusahaan (Sari, 2015). Besaran standar nilai *Price To Book Value* pada perusahaan yaitu >1 yang dimana diindikasikan saham yang layak untuk dipertimbangkan.

$$PBV = \frac{\text{Harga PerLembar Saham}}{\text{Nilai Buku PerLembar Saham}}$$

2.1.11 Hubungan Antar Variabel X dan Y

1. Pengaruh *Good corporate governance* (X1) Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Utami (2018) penerapan GCG merupakan salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan nilai perusahaan agar dapat bersaing di era globalisasi. Perusahaan yang sudah menerapkan GCG akan menarik perhatian calon pemegang saham karena dinilai sudah berupaya meminimalkan risiko dalam pengambilan keputusan sehingga nilai perusahaan dapat meningkat. Semakin baik tata kelola perusahaan maka dapat mempengaruhi kinerja perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dan nilai saham perusahaan yang ada di pasar. GCG berjalan baik di suatu perusahaan akan membuat investor tertarik menanamkan modal karena perusahaan dengan *Corporate Governance* akan mencapai tujuan mereka, sehingga akan membuat nilai perusahaan baik (Hastuti,2016). Hal ini akan digunakan oleh para investor dalam mempertimbangkan dan menilai nilai saham untuk memicu pergerakan nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas (X2) Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2017:110) apabila kinerja manajemen perusahaan yang diukur menggunakan profitabilitas dalam kondisi baik maka akan memberikan dampak positif terhadap keputusan investor di pasar modal untuk menanamkan modalnya dalam bentuk penyertaan modal. Investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan akan meningkatkan harga saham, dengan tingginya harga saham tentu pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan pertumbuhan prospek oleh investor yang akan ditangkap sebagai sinyal positif sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari meningkatnya harga saham perusahaan.

2.1.12 Penelitian Terdahulu

Putu Soniami, Agus Wahyudi Salasa Gama, Ni Putu Yeni Astuti (2021) Analisis Pengaruh *good corporate governance* dan *return on asset* terhadap nilai perusahaan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa *good corporate governance* (gCG) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan dan *return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rifani Nasrullah Irmanidar dan Rina Trisnawati (2021) pengaruh *corporate governance*, keputusan investasi, struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan studi empiris

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance*, keputusan investasi, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tri Nur Hidayah (2020) Pengaruh pengungkapan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan studi kasus perusahaan yang terdaftar di *Sustainability Reporting Award* Periode 2014-2017. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Dea Putri Ayu dan A.A Gede Suarjaya (2017) pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel mediasi pada perusahaan pertambangan. Analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap CSR, Profitabilitas dan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui CSR.

Reny Dyah Retno dan Denies Priantinah (2012) pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010.

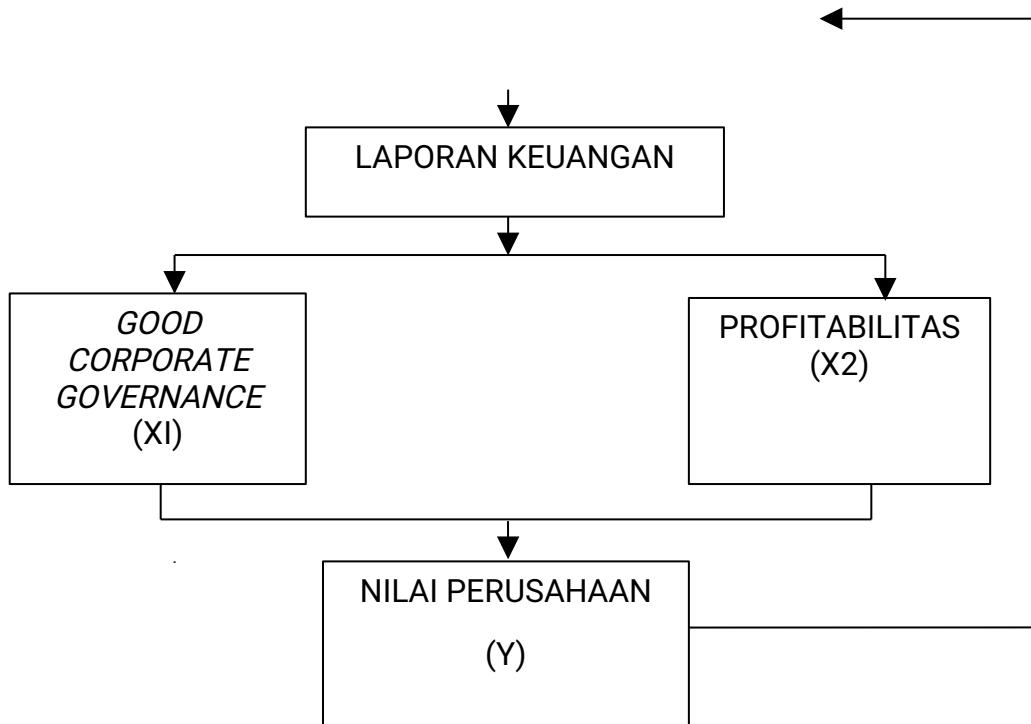
Analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil menunjukkan bahwa GCG dan pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.2 Kerangka Pemikiran

Tujuan utama perusahaan adalah memberikan kemakmuran bagi pemilik perusahaan atau pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Pentingnya nilai perusahaan bagi investor membuat manajemen berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui optimalisasi kinerja keuangan. Menurut Andi Dedi Zulkarnain Putra, dkk (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, antara lain *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menjabarkan kerangka kerja sebagai berikut:

SUB SEKTOR PLASTIK DAN
KEMASAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Good corporate governance (X1)*, dan *Profitabilitas (X2)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Nilai Perusahaan (Y)* pada perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Good corporate governance (X1)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Profitabilitas (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah *Good Corporate Governance*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode yang digunakan

Penelitian ini didasarkan pada jenis penelitian deskriptif dan metode kuantitatifnya dirancang untuk menentukan dampak atau hubungan antara dua atau lebih variabel. Menurut Sugiyono (2016:53) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk menentukan data mana yang diperlukan, definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini harus terlebih dahulu dijelaskan sebagai berikut:

1. Good Corporate Governance

Menurut Limanto dan Juniarti, (2014) *Good corporate governance* merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan

perusahaan yang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada para pemegang saham.

2. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:114) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

3. Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2014) Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang mereflesikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
<i>Good corporate governance</i> (X1)	<p>KM</p> <p>=</p> <p>$\frac{\text{Jumlah Saham manajemen}}{\text{Jumlah Saham beredar}} \times 100\%$</p>	Rasio

Profitabilitas (X2)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$	Rasio

Sumber: Wiariningsih *et al.* (2019), Kasmir (2016), Sari (2015).

2.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019 : 126) populasi adalah area umum, terdiri dari objek atau topik dengan jumlah dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dan kemudian menarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 15 perusahaan yaitu:

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1.	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk	01 November 2004
2.	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	18 Desember 1992
3.	APLI	Asiaplast Industries Tbk	01 Mei 2000

4.	BRNA	Berlina Tbk	06November 1989
5.	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk	14November 2019
6.	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk d.h Titan Kimia Nusantara Tbk d.h Fatra Polindo Nusa Industri Tbk	21 Maret 2002
7.	IGAR	Kageo Igar Jaya Tbk	05November 1990
8.	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	17 Desember 2014
9.	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	09 Juli 2010
10.	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	13 Desember 2017
11.	SIMA	Siwani Makmur Tbk	03 Juni 1994
12	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	11 Juli 2019
13.	TALF	Tunas Alfin Tbk	Januari 2014
14.	TRST	Trias Sentosa Tbk	02 Juli 1990
15.	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk	15 Maret 2008

Sumber: Bursa Efek Indonesia

3.2.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana tenaga dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 perusahaan Sub Sektor Plastik dan

Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, sampel yang dikumpulkan dari populasi harus benar-benar representatif.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel yang bertujuan. Menurut Sugiyono (2019: 133) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Tujuannya adalah untuk mendapatkan sampel yang representative yang ditentukan sesuai dengan standar sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari populasi yang ditentukan, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria berikut:

1. Perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2020.
2. Perusahaan yang tidak mengalami *delisting* (penghapusan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia) selama periode 2016 sampai 2020.
3. Perusahaan yang menyediakan laporan keuangan lengkap yang diperlukan dalam penelitian.

Tabel 3.3 Daftar Perusahaan yang menjadi sampel penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal IPO

1.	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	18 Desember 1992
2.	APLI	Asiaplast Industries Tbk	01 Mei 2000
3.	BRNA	Berlina Tbk	06 November 1989
4.	FPNI	Fatra Polindo Nusa Industri Tbk	21 Maret 2002
5.	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	05 November 1990
6.	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	09 Juli 2010
7.	TRST	Trias Sentosa Tbk	02 Julii 1990
8.	YPAS	Yana Prisma Hasta Persada Tbk	15 Maret 2008

Sumber: Bursa Efek Indonesia.

3.2.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2017:8) Penelitian Kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic*, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, data kuantitatif adalah laporan keuangan perusahaan pada sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah dengan menggunakan data tambahan melalui dokumen, yaitu untuk merekam atau menyalin data yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dokumen lain yang diperlukan untuk penelitian ini. Data yang diperoleh adalah data tahunan dari 2016 hingga 2020 selama periode observasi, jurnal dan sumber lain yang terkait dengan masalah dalam penelitian ini.

3.2.5 Metode Analisis Data

3.2.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji ini Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan (valid) untuk mencari peramalan, maka ada kondisi atau syarat-syarat minimum yang harus ada pada data, syarat-syarat tersebut dikenal dengan satu uji yang disebut uji asumsi klasik (Ghozali,2013).

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabssel penganggu atau residual memiliki distribusi normal. seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Variabel Orthogonal adalah variabel indepeden yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol

(Ghozali,2013:105).

c. Uji Heteroskedastitas

Uji Heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastitas.

Kebanyakan data crossectin mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran(kecil,sedang,dan besar) (Ghozali,2013:139).

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi (Sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi, model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Pendekatan yang sering digunakan untuk menguji ada tidaknya autokorelasi adalah uji Durbi-Watson (DW Test) (Ghozali,2013:110).

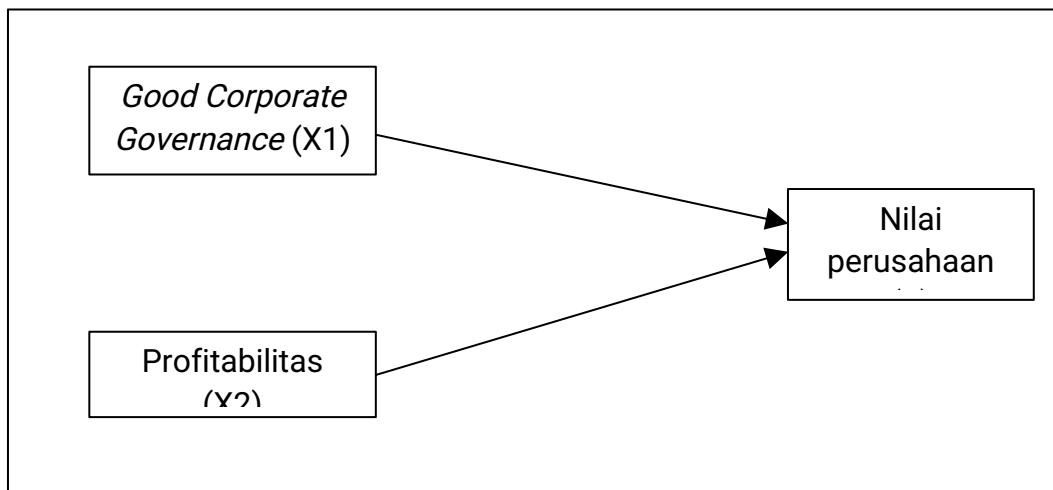
3.2.6 Analisis Regresi Berganda

Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear berganda digunakan

untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda merupakan analisis nilai prediksi pengaruh dua atau lebih variable independen terhadap variabel dependen untuk membuktikan ada tidaknya fungsi atau hubungan kasual antara dua atau lebih variable independen dengan variable dependen (Ridwan, 2014:154). Hasil dari analisis regresi linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh *Good corporate governance* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis penelitian diperhatikan melalui struktur pengaruh antara variabel

bebas dengan variabel terikat, gambar tersebut dapat dilihat pada



Gambar 3.1 Struktur Regresi Berganda

Dari gambar di atas dapat dilihat dalam persamaan berikut:

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai Perusahaan

X_1 = *Good Corporate Governance*

X_2 = Profitabilitas

β_0 = intercept (titik potong regresi)

β_1 - β_3 = koefesien regresi

ϵ = error (tingkat kesalahan)

3.2.7 Rancangan Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk mendapatkan gambar tentang hubungan antara variabel independen dan dependen.

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dapat menguji pengaruh independen, umum atau simultan pada variabel dependen. Standar pemeriksaan F adalah sebagai berikut:

- Jika F hitung $< F$ tabel, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa variabel independen juga mempengaruhi variabel dependen. Uji F hanya dapat diselesaikan dengan melihat nilai signifikansi F yang termasuk dalam output dari hasil analisis regresi. Jika nilai signifikansi F lebih kecil α (0,05), dapat dikatakan bahwa variabel independen juga memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen pada saat yang sama.

2. Uji Parsial (Uji-t)

Uji T untuk menguji pengaruh variabel independen persisten terhadap variabel dependen. Standar uji T adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel dependen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Uji T hanya dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari setiap variabel yang termasuk dalam output dari hasil analisis regresi. Jika nilai signifikansi t kurang dari α (0,05), dapat dikatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya share antar variabel independen/bebas tidak berpengaruh terhadap variabel dependen/terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

1. Argha Karya Prima Industry Tbk

Argha Karya Prima Industry Tbk (AKPI) didirikan tanggal 7 Maret 1980 dan memulai produksi komersialnya pada tahun 1982. Kantor pusat Argha Karya Prima Industry Tbk berlokasi di Jl Pahlawan, Karang Asem Barat Citeureup, Bogor 16810 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan AKPI adalah bergerak dalam bidang industri dan pemasaran barang-barang dari plastik.

2. Asiaplast Industries Tbk

Asiaplast Industries Tbk (Akasa) (APLI), semula bernama PT Adi Karya Perkasa yang selanjutnya berubah menjadi PT Akasa Pandukarya, didirikan tanggal 05 Agustus 1992 dan mulai kegiatan operasi komersial pada tahun 1994. Kantor pusat dan pabrik berlokasi di Jl. Sentosa, Desa Gembor, Kec. Jatiuwung, Tangerang, Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan

APLI meliputi bidang industri dan perdagangan lembaran plastik PVC dan kulit imitasi.

3. Berlina Tbk

Berlina Tbk (BRNA) didirikan 18 Agustus 1969 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970. Kantor pusat dan pabrik Berlina beralamat di Jl. Jababeka Raya Blok E No. 12- 17, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi 17520. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BRNA meliputi industri plastik dan industri lainnya yang menggunakan bahan pokok plastik dan fiber glass.

4. Fatra Polindo Nusa Industri Tbk

Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PANI) didirikan pada tanggal 08 September 2000. Kantor pusat Pratama Abadi Nusa Industri Tbk berlokasi di Jl. Aria Jaya Santika No. 33, Pasir Bolang, Tigaraksa, Tangerang 15720 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PANI adalah bergerak dalam bidang industri kemasan kaleng serta melalui entitas anak berupa industri pengolahan hasil perikanan dan jasa pembekuan makanan/penyimpanan di kamar pendingin (Cold Storage).

5. Champion Pasific Indonesia Tbk

Champion Pacific Indonesia Tbk (dahulu PT Kageo Igar Jaya Tbk) (IGAR) didirikan tanggal 30 Oktober 1975 dengan nama PT Igar Jaya

dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1977. Kantor pusat dan pabrik IGAR terletak di Jalan Raya Sultan Agung Km. 28,5 Bekasi 17134. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan IGAR terutama bergerak dalam bidang industri wadah dan kemasan dari bahan plastik (seperti botol plastik, tabung-tabung suntik dan tempat kosmetika) yang digunakan untuk keperluan industri farmasi, makanan dan kosmetika, dan kegiatan investasi pada perusahaan lain

6. Indopoly Swakarsa Industry Tbk

Indopoly Swakarsa Industry Tbk (IPOL) didirikan tanggal 24 Maret 1995 dan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat Indopoly beralamat di Wisma Indosemen, Lantai 5, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 70-71, Jakarta dan pabrik berlokasi di Kecamatan Bungursari, Purwakarta, Jawa Barat. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan IPOL terutama meliputi bidang industri plastik lembaran serta perdagangan besar dan impor. Produk utama IPOL adalah Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film dan Biaxially Oriented Polyester (BOPET) film.

7. Trias Sentosa Tbk

Trias Sentosa Tbk (TRST) didirikan tanggal 23 Nopember 1979 dan memulai operasi komersialnya pada tahun 1986. Kantor pusat TRST dan pabriknya berlokasi di Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo dan Desa

Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo 61262, Jawa Timur. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TRST adalah bergerak dalam bidang industri dan perdagangan Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) Film dan Polyester Film yang digunakan sebagai bahan kemasan untuk bermacam-macam barang.

8. Yana Prisma Hasta Persada Tbk

Yanaprima Hastapersada Tbk (YPAS) didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1995 dan memulai kegiatan operasi komersialnya pada bulan Juli 1997. Kantor pusat berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 15G, Jalan H.R. Rasuna Said Blok. X/1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, sedangkan pabriknya berlokasi di Sidoarjo dan Surabaya, Jawa Timur. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan YPAS terutama adalah bergerak dalam bidang industri karung plastik dan yang sejenisnya. Produk-produk yang dihasilkan YPAS, meliputi: woven polypropylene bag, jumbo bag, block bottom bag, resin bag, cement bag dan plastic pallet.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

1. *Good corporate governance*

Menurut Limanto dan Juniarti, (2014) *Good corporate governance* merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada para pemegang saham. Adapun hasil yang diperoleh variabel ukuran perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan *Good Corporate Governance*

No	Kode Perusahaan	GCG (KM)/ X1				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	AKPI	4.57	4.57	4.57	4.57	4.57
2	APLI	26.73	26.73	26.73	26.73	28.50
3	BRNA	7.48	7.23	7.16	7.14	0.00
4	FPNI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	IGAR	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	IPOL	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	TRST	7.14	6.27	6.27	6.27	6.27
8	YPAS	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35
	RATA-RATA	5.78	5.64	5.63	5.63	4.96

Sumber: Olahan Data 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan besarnya rata-rata rasio yang diperoleh variabel *Good corporate governance* yang diproksikan dengan KM selama tahun 2016 sampai 2020 mengalami penurunan. Perolehan nilai rata-rata KM perusahaan sub sektor plastik dan kemasan terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 4,96% dan Perolehan nilai rata-rata KM perusahaan sub sektor plastik dan kemasan tertinggi pada tahun 2016 yaitu sebesar 5,78%. Menurunnya perolehan rata-rata KM disebabkan oleh menurunnya jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajerial yang terjadi pada perusahaan BRNA mengalami penurunan kepemilikan saham sari tahun 2016 sampai 2020 selain itu terdapat beberapa perusahaan yang tidak memiliki saham dalam perusahaan tersebut.

2. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:114) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukan dari laba yang

dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Hasil perhitungan, variabel profitabilitas ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Profitabilitas

No	Kode Perusahaan	Profitabilitas (ROA)/X2				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	AKPI	2.00	0.49	2.09	1.96	2.50
2	APLI	3.38	-0.33	-4.67	2.29	-1.58
3	BRNA	-0.46	-8.68	-0.96	-7.21	-9.52
4	FPNI	1.06	-0.91	3.13	-1.98	-3.31
5	IGAR	15.77	14.11	7.83	9.85	9.13
6	IPOL	2.30	0.86	1.74	1.62	3.04
7	TRST	1.03	1.15	1.47	0.89	1.74
8	YPAS	-3.90	-4.78	-2.73	1.25	3.02
RATA-RATA		2.65	0.24	0.99	1.08	0.63

Sumber: Olahan Data 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan besarnya rata-rata rasio yang diperoleh variabel profitabilitas selama tahun 2016 sampai 2020 mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan. Perolehan nilai rata-rata ROA perusahaan sub sektor plastik dan kemasan terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 0,24%. Perolehan nilai rata-rata ROA perusahaan sub sektor plastik dan kemasan tertinggi terjadi pada tahun 2017. Secara keseluruhan perolehan ROA tidak memenuhi standar rata-

rata industri untuk profitabilitas yang dalam penelitian ini di proksikan dengan ROA yaitu 30%. Rendahnya perolehan ROA hal ini disebabkan karenanya banyak perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang tidak menghasilkan laba sehingga profitabilitas rendah.

3. Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2014) Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang mereflesikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Hasil perhitungan variabel nilai perusahaan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nilai Perusahaan/PBV (Y)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	AKPI	0.55	0.44	0.39	0.20	0.29
2	APLI	0.57	0.43	0.56	1.15	1.31
3	BRNA	1.05	1.42	1.05	1.06	1.53
4	FPNI	0.56	0.81	0.60	0.48	1.50
5	IGAR	1.35	0.83	0.77	0.62	0.58
6	IPOL	0.43	0.38	0.24	0.26	0.42
7	TRST	0.44	0.53	0.50	0.49	0.52
8	YPAS	3.95	5.07	3.62	3.03	2.19
RATA-RATA		1.11	1.24	0.97	0.91	1.04

Sumber: Olahan Data, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan besarnya rata-rata rasio yang diperoleh nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV selama tahun 2016 sampai 2020 berfluktuasi. Perolehan nilai rata-rata PBV perusahaan sub sektor plastik dan kemasan terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,97. Perolehan nilai rata-rata PBV perusahaan sub sektor plastik

dan kemasan tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 1,24%. Perolehan nilai rata-rata PBV perusahaan sub sektor plastik dan kemasan pada tahun 2016, 2017, dan 2020 sudah memenuhi standar rata-rata industri untuk PBV yaitu 1. Sedangkan tahun 2018 dan 2019 perolehan rata-rata PBV tidak memenuhi standar rata-rata industri dimana nilai PBV di bawah angka 1 hal ini terjadi karena pada tahun 2018 dan tahun 2019 rata-rata harga saham perusahaan mengalami penurunan sedangkan nilai buku meningkat.

4.1.3 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran pada variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yang terdiri dari *Good Corporate Governance*, dan Profitabilitas, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS 24 ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Good corporate governance</i> (X1)	40	.00	28.50	5.5313	8.72687
Profitabilitas (X2)	40	-9.52	15.77	1.1170	5.14045
Nilai Perusahaan (Y)	40	.20	5.07	1.0543	1.08311
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2022

Data *Good corporate governance* memperoleh nilai minimum

sebesar 0.00%, nilai maksimum sebesar 28.50%, nilai rata-rata sebesar 5.53%, dan standar deviasi sebesar 8.72%, yang berarti bahwa nilai yang diperoleh lebih besar dari nilai rata-rata, sehingga terdapat kesenjangan yang cukup besar untuk variabel *Good Corporate Governance*.

Data Profitabilitas memperoleh nilai minimum sebesar -9.52%, nilai maksimum sebesar 15.77%, nilai rata-rata sebesar 1.11%, dan standar deviasi sebesar 5.14%, yang berarti bahwa nilai yang diperoleh lebih besar dari nilai rata-rata, sehingga terdapat kesenjangan cukup besar variabel Profitabilitas.

Data Nilai Perusahaan diperoleh nilai minimum sebesar 0.20%, nilai maksimum sebesar 5.07%, nilai rata-rata sebesar 1.05%, dan standar deviasi sebesar 1.08%, yang berarti lebih besar dari nilai rata-rata, sehingga ada kesenjangan yang cukup besar antara variabel Nilai Perusahaan.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika diperoleh nilai signifikansi $> 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal secara multivariate (Latan, Hengky, & Temalagi, 2013 : 57). Hasil uji normalitas dengan metode One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini.

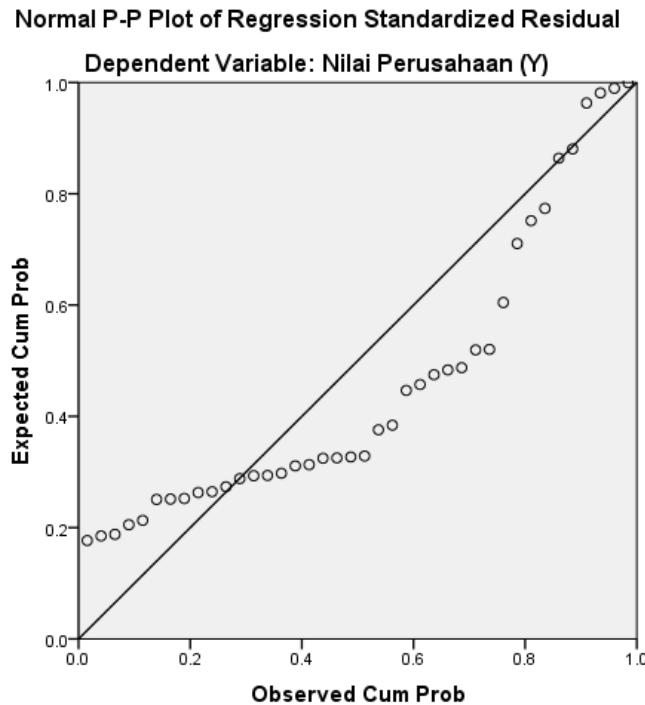
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.00294400
Most Extreme Differences	Absolute	.229
	Positive	.229
	Negative	-.170
Test Statistic		.229
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2022

Dari tabel di atas (One-Kolmogorov-Sminov Test), kita dapat melihat bahwa nilai Asymp.Sig 0.100 yang diperoleh dari nilai Kolmogorov-Sminov dari variabel *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data multivariate terdistribusi normal, atau data memenuhi Asumsi klasik.

Cara lain mendeteksi distribusi data pada sumber diagonal pada P-Plot grafik normal dari plot residual standar regresi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Jika menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka residual dalam model regresi terdistribusi normal (Priyatno, 2011: 289). Adapun hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode probability-plot adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Grafik Normal P-Plot pada gambar di atas, tampaknya titik-titik ini berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, tidak ada gangguan normalitas, dan data memiliki distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam sebuah model regresi berganda. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Sebuah model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk dapat mendeteksi ada tidaknya problem multikolinearitas pada sebuah model regresi, dapat dilakukan dengan

melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dimana nilai VIF harus dibawah nilai 10. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) hasil regresi lebih besar dari 10 maka dapat dipastikan ada multikolinearitas diantara variabel bebas tersebut. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	<i>Good corporate governance</i> (X1)	.967	1.035
	Profitabilitas (X2)	.967	1.035

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

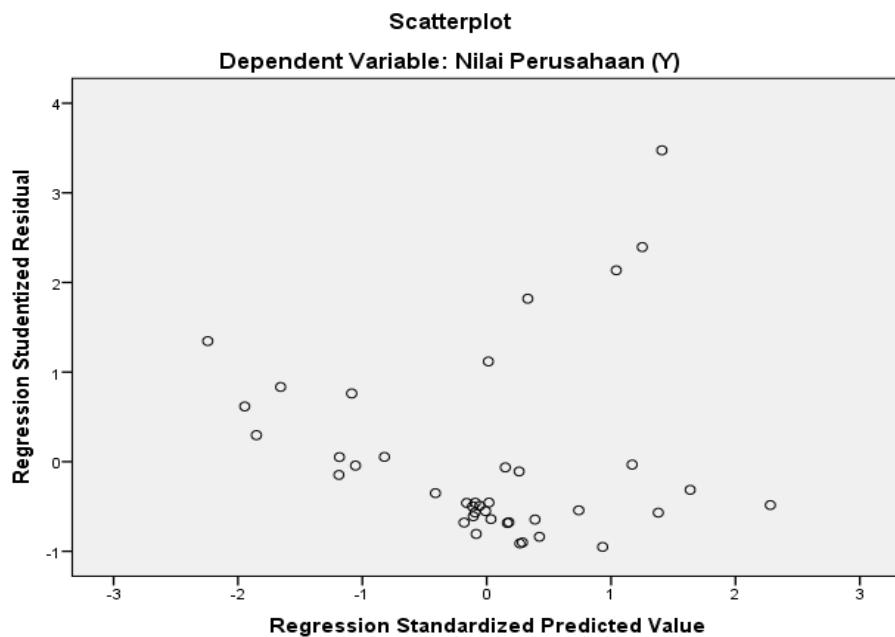
Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2022

Berdasarkan hasil olahan data statistik multikolinearitas terlihat bahwa tolerance *Good corporate governance* sebesar 0.967 dengan VIF sebesar 1.035, Profitabilitas dengan tolerance sebesar 0.967 dan VIF sebesar 1.035. Karena nilai VIF kedua variabel tersebut kurang dari 10 berarti data yang akan digunakan dalam model regresi tidak ada persoalan multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot. Pada grafik scatterplot terdapat banyak titik-titik di dalam sumbu X dan sumbu Y. Jika titik-titik tersebut

menyebar dan tidak memiliki pola maka dikatakan tidak heteroskedastisitas melainkan homoskedastisitas. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut:



Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Seperti yang dapat di lihat dari gambar di atas, titik-titik ini tersebar secara acak pada sumbu Y, di atas dan di bawah nol. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak akan menunjukkan heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik Auto korelasi adalah korelasi yang terjadi antara residual satu pengamatan dan pengamatan lain dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi adalah tidak ada

autokorelasi dalam model regresi. Metode uji yang umum digunakan adalah uji Durbin Watson (uji DW) dalam kondisi berikut:

- a. Jika DW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL) maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika DW terletak antara dU dan (4-dU), hipotesis nol diterima, yang berarti bahwa tidak ada autokorelasi.
- c. Jika DW berada di antara dL dan dU atau (4-dU) dan (4-dL), tidak ada kesimpulan yang pasti. Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson, yang tergantung pada jumlah pengamatan dan jumlah variabel penjelas. Hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel Hasil 4.8 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.378 ^a	.143	.096	1.02969	2.367
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X2), <i>Good corporate governance</i> (X1)					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)					

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2022

Dari hasil pengolahan data SPSS 24 menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson dW sebesar = 2.367. Dengan diketahui nilai n (jumlah data) = 40 , k (Jumlah Variabel bebas) = 2, nilai dL (batas bawah) = 1.39 dan dU (batas atas) = 1.60. Maka dapat dihitung (4-dU) yaitu $4 - 1.60 = 2.40$. Karena nilai dU = 1.60 < 2.367 < 2.40 berarti dapat disimpulkan bahwa data regresi tidak memiliki autokorelasi.

4.1.5 Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh *Good Corporate Governance*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga persamaan regresinya yaitu:

Tabel 4.9 Uji Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.290	.201		6.408	.000
	<i>Good corporate governance</i> (X1)	.028	.019	.225	1.453	.155
	Profitabilitas (X2)	.073	.033	.347	2.242	.031

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2022

$$\hat{Y} = 1,290 - 0.028X1 - 0.073X2 + 0.857\epsilon$$

Dari fungsi regresi tersebut diatas, maka diketahui bahwa:

Good corporate governance (X1), sebesar 0.028 dan bertanda negatif menunjukkan bahwa *Good corporate governance* (X1) yang mengukur Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan (Y) memiliki kontribusi yang negatif terhadap Nilai Perusahaan, artinya bahwa apabila *Good corporate governance* meningkat satu satuan maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan.

Profitabilitas (X2), sebesar 0.073 dan bertanda negatif menunjukkan

bahwa Profitabilitas (X2) yang mengukur Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan artinya bahwa apabila Profitabilitas meningkat satu satuan maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan.

Sedangkan $\epsilon = 0.857$ menunjukkan bahwa terdapat variabel-variabel lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 85.7%.

4.1.6 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk pengujian hipotesis terdiri atas hipotesis secara simultan dan parsial.

1. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk menguji secara bersama-sama ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pedoman yang digunakan apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka tidak ada pengaruh signifikan atau H_0 diterima dan H_a ditolak dan apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka ada pengaruh signifikan atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.522	2	3.261	3.076	.058 ^b
	Residual	39.230	37	1.060		
	Total	45.752	39			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X2), *Good corporate governance* (X1)

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa uji simultan menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.058 dan nilainya lebih besar dari $\alpha = 5\% (0,05)$ dan nilai dari F_{hitung} sebesar 3.076 dan nilai F_{tabel} sebesar $(n-k-1) = 3.25$. Hal ini menunjukkan nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu *Good Corporate Governance*, dan Profitabilitas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa *Good corporate governance* (X_1), dan Profitabilitas (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ditolak.

2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menghitung koefisien regresi secara individual atau untuk menentukan pengaruh masing-masing variabel *Good Corporate Governance*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Kriteria untuk menerima dan menolak bagian dari hipotesis menggunakan uji t adalah:

- Jika tingkat signifikansi $\geq \text{level of significant } \alpha = 0,05$ maka tidak ada pengaruh secara parsial.
- Jika tingkat signifikansi $\leq \text{level of significant } \alpha = 0,05$ maka ada pengaruh secara parsial.

Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.290	.201		6.408	.000
	<i>Good corporate governance</i> (X1)	.028	.019	.225	1.453	.155
	Profitabilitas (X2)	.073	.033	.347	2.242	.031

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2022

Uji statistik yang dilakukan pada tingkat kepercayaan sebesar 95% menunjukkan bahwa analisis diperoleh nilai signifikansi untuk variabel *Good corporate governance* (X1) sebesar 0.155 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai signifikansi alpha (0,05) dan nilai T_{hitung} sebesar 1.453 dan T_{tabel} sebesar 2,024. Artinya $T_{hitung} < T_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Good corporate governance* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hipotesis yang menyatakan bahwa *Good corporate governance* (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. **Ditolak**

Uji statistik yang dilakukan pada tingkat kepercayaan sebesar 95% menunjukkan bahwa analisis diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Profitabilitas (X2) sebesar 0.031 lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai signifikansi alpha (0,05) dan nilai T_{hitung} sebesar 2.242 T_{tabel} sebesar 2,024. Artinya $T_{hitung} > T_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai (Y). Hipotesis yang menyatakan bahwa Profitabilitas (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. **Diterima.**

4.2 Pembahasan

1. Pengaruh *Good corporate governance* (X1) Dan Profitabilitas (X2)

Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, secara signifikan membuktikan bahwa *Good corporate governance* dan Profitabilitas secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan kepemilikan saham oleh pihak manajerial masih tergolong rendah serta terdapat beberapa perusahaan tidak terdapat pemegang saham yang berasal dari pihak manajemen. Sehingga tinggi rendah kepemilikan saham yang dimiliki pihak manajemen tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Proporsi kepemilikan manajerial yang kecil tidak mampu menyetarakan kepentingan manajemen dan pemegang saham, sehingga tujuan perusahaan dalam mencapai nilai perusahaan yang tinggi tidak dapat tercapai. Para manajer memiliki kepentingan pribadi yang ingin dipenuhinya dibandingkan dengan pencapaian tujuan perusahaan secara menyeluruh (Lucki, 2020).

Profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara simultan

hal ini karena perusahaan sub sektor plastik dan kemasan belum mampu memaksimalkan hal ini terlihat dari perolehan rata-rata profitabilitas yang di proksikan dengan ROA yang tidak memenuhi standar industri yaitu 30%. Rendahnya perolehan laba perusahaan sub sektor plastik dan kemasan karena perusahaan belum mampu memaksimalkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan yang diperoleh dari laba bersih dari penjualan bersih dan dapat juga mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk meminimalkan beban perusahaan dan memaksimalkan laba perusahaan. Dan hal inilah yang dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga investor juga lebih tertarik untuk menanam saham pada perusahaan tersebut (Thaib, 2017). Namun pada penelitian ini dikatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dilihat dari hasil penelitiannya yang tidak signifikan dikarenakan perusahaan sub sektor plastik dan kemasan memiliki rata-rata profitabilitas yang rugi sedangkan nilai perusahaan rata-rata memiliki nilai yang stagnan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Enderti (2019) Pengaruh *good corporate governance* (gcp), profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *good corporate governance*, profitabilitas,

dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Good corporate governance* (X1), Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, secara signifikan membuktikan bahwa *Good corporate governance* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. tidak adanya pengaruh *Good corporate governance* yang diprosikan dengan KM karena kepemilikan saham oleh pihak manajemen di perusahaan sub sektor plastik dan kemasan tergolong rendah seperti perusahaan AKPI, BRNA, TRST dan YPAS, selain itu terdapat pula perusahaan sektor plastik dan kemasan dimana pihak manajemen sama sekali tidak memiliki saham pada perusahaan tersebut seperti perusahaan FPNI, IGAR dan IPOL. Tidak adanya pengaruh Kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan juga dapat dilihat pada perusahaan BRNA dari tahun 2016 sampai 2020 perolehan nilai KM mengalami penurunan namun tidak diikuti dengan menurunnya nilai perusahaan. harga saham perusahaan BRNA justru meningkat sehingga nilai perusahaan juga meningkat. Perusahaan API dimana perolehan nilai KM mengalami peningkatan namun harga saham perusahaan tersebut tidak mengalami kenaikan begitupun dengan nilai perusahaannya. Hal ini membuktikan bahwa besar kecilnya saham yang dimiliki pihak manajemen dalam perusahaan tersebut tidak

mempengaruhi nilai perusahaan.

Kepemilikan manajemen di Indonesia khususnya untuk perusahaan sektor plastik dan kemasan masih sangat rendah. Sehingga pada praktiknya para pihak manajemen lebih banyak bertindak untuk memaksimalkan utilitasnya sendiri, dan pada akhirnya akan berakibat merugikan para pemegang saham. Kepemilikan manajemen yang rendah dapat mengakibatkan kinerja yang maksimal sehingga kepemilikan manajemen belum bisa dijadikan mekanisme untuk meningkatkan nilai perusahaan. Begitu pula didalam proporsi dewan komisaris yang dimungkinkan terjadi karena penambahan anggota dewan komisaris Independen pada perusahaan yang hanya sekedar formalitas, sementara pemegang saham mayoritas dalam hal ini pemilik perusahaan ikut terlibat dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak manajemen yang malah bisa memicu timbulnya konflik kepentingan antara pemilik saham dengan manajemen sehingga kinerja dari dewan komisaris tidak meningkar sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan didalam memeberi nilai tambah bagi perusahaan (Andriani, 2018).

Kepemilikan manajerial tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan karena kemungkinan perilaku *opportunistic* tidak dapat dihindarkan apabila pihak manajer tidak melaksanakan *fiduciary duties*. Pada proporsi komisaris independen, hal ini dipandang investor belum menjamin untuk memenuhi prinsip accountability, independency dan fairness. Adapun komisaris independen di sektor pertambangan didominasi oleh anggota

berlatar belakang pendidikan bukan akuntansi atau keuangan dan memiliki masa bertugas yang lama diduga menurunkan independensi dan belum menjamin terlaksananya prinsip GCG melalui pengawasan pengelolaan perusahaan (Irawaty, 2015).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anindito (2018). *Good Corporate Governance, Risiko Bisnis Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. Hasil penelitian menyatakan bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Jumlah kepemilikan manajemen sebagai indikator GCG tidak memberikan signal positif bagi investor untuk menaikkan nilai pasar saham perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas (X2), Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, secara signifikan membuktikan bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Berpengaruhnya profitabilitas yang di proksikan dengan ROA terhadap nilai perusahaan hal ini beberapa perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang perolehan laba meningkat juga diikuti dengan meningkatnya perolehan laba seperti perusahaan YRST dimana perolehan laba meningkat meskipun tidak memenuhi standar rata-rata industri juga diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. secara keseluruhan profitabilitas perusahaan masih

tergolong rendah hal ini karena perusahaan belum mampu untuk memaksimalkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Menurunnya perolehan laba perusahaan sub sektor plastik dan kemasan karena penjualan yang menurun akibat daya beli masyarakat menurun, harga kertas di pasar global mengalami kenaikan selain itu depresiasi rupiah terhadap dolar Amerika Serikat mengerek beban pokok penjualan perseroan karena sebagian bahan baku industri plastik dan kemasan harus diimpor.

Kasmir (2013 : 2013) profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA) mengukur pengembalian atas total aset. Semakin besar ROA, semakin baik kinerja perusahaan karena hasil pengembalian lebih besar. Akibatnya (return) semakin besar dan lebih besar, itu akan menarik investor untuk menginvestasikan dana di perusahaan, sehingga ketika permintaan untuk harga saham perusahaan bertambah, selanjutnya akan berdampak pada kenaikan harga saham dan nilai perusahaan akan meningkat.

Untuk perusahaan dengan profitabilitas tinggi, harga saham perusahaan akan naik, dan semakin kecil profitabilitas, semakin rendah harga saham perusahaan, karena laba bersih yang tinggi akan membawa pengembalian yang lebih tinggi kepada investor. Ini akan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan. Ketika minat investor tinggi, itu akan mempengaruhi permintaan untuk saham, jika permintaan untuk saham meningkat, maka harga saham akan naik dan nilai perusahaan akan

meningkat (Sukarno et al., 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamaluddin (2021) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan yang mengalami peningkatan laba mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik, sehingga menimbulkan sentimen positif dari investor dan dapat membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan, meningkatnya harga saham di pasar berarti meningkat pula nilai perusahaan di mata investor

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis statistik pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Good corporate governance* (X1), dan Profitabilitas (X2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Good corporate governance* (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Profitabilitas (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada perusahaan sebaiknya tetap mendahulukan kesejahteraan investor yang dapat diwujudkan dengan meningkatkan nilai perusahaan, karena peningkatan nilai perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham kepada perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan Untuk peneliti selanjutnya dapat

mengeksplorasi variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, misalnya keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden sehingga menambah pengetahuan dan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, S.L., dan L. Amanah. 2014. Pengaruh Keputusan Investasi Keputusan Pendanaaan, Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi* 3(9):1-15.

Adrian Sutedi. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.

Adrian Sutedi. 2013. *Good Corporate Governance*. Jakarta : Sinar Grafika

Afzal, 2012, Pengaruh Keputusan Investasi , Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan, Jurnal Vol 1, Nomor 2, Hal 09.

Agus Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE

Andra Zeptian dan Abdul Rohman (2013) "Analisis Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan". Diponegoro Journal Of Accounting Vol.2,No 4,Pp 1-11.

Bhuiyan, Md Hamid Ullah and P.K. Biswas. 2007 "Corporate Governance And Reporting: An Empirical Study Of The Listed Companies In Bangladesh ". *Journal Of Business Studies*

Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston 2010 . Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.

David, Wijaya, S.E, M. . (2017) *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya.*

Ernawati, Dewi. " Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan ." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 4.4 (2016).

Fahmi, Irham. 2014 *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2014 *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta:Bandung.

Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung:Alfabeta
Fitri dan Herwiyanti, 2014. Pengaruh Corporate Social Responsibility dan
Good corporate governance Terhadap Nilai Perusahaan.

Hadi, Nor. 2014. *Corporate Social Responsibility*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Hamdani. 2016. Good Corporate Governance: *Tinjauan Etika Dalam Praktik Bisnis* . Jakarta: Mitra Wacana Media.

Harahap, Sofyan Syafitri. 2013. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada.

Hery, 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah 1, Cetakan Kedua, Edisi Pertama*.

Bumi Aksara , Jakarta.

Jariyah, A., & Trisilo , V. A. P. (2017) *Analisis Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan* (Studi Kasus Pada PT. Hopax Indonesia).

Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

Kasmir, (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Kusumadilaga, Rimba 2010. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Skripsi*.2010

Mandaika, Y., & H. Salim (2015) . Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Tipe Industri, dan Financial Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *Jurnal Akuntansi*, 8 (2), Hal 183.

Mahendra, A., Artini. L.G., & Suarjaya. A.G. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manejemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan* Vol.6 .No. 2 Agustus 2012.

Munawir, (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta:Liberty.

- Pratiwi, Ni Putu Trisan Windika dan Putra, I Wayan. 2015. "Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Aktivitas Operasi Pada Return Saham". *Jurnal Akuntansi Univeritas Udayana* 11.2 (2015):531-546 ISSN:2302:8556.
- Pujiningsih. (2011). Pengaruh *Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Praktik Corporate Governance dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba*. Universitas Diponegoro, Semarang, 2011, hal. 35.
- Purnama dan Abudanti, 2014. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaaaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan . *E-Jurnal Universitas Udayana*.
- Putra; I Wayan Junistana Wiagustini. 2014. Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap kebijakan Dividen dan Nilai Perusahan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* Vol 3, No 9.
- Riyadh et al. (2019). *The Impact of Corporate Social Responsibility Disclosure and Board Characteristics on Corporate Performance*, *Cogent Business & Management* (2019), 6:1647917.
- Sastrawan dan Latrini. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur. E.Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Sriwidodo dan Sumaryanto. 2019. *Analisis Return On Equity, Corporate*

Social Responsibility, dan Good corporate governance terhadap Nilai Perusahaan (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016). Research Fair Unisri 2019. Vol.3 No.1.

Wuryanti K dan Siti Khotimah. 2015. "Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan". EKOBIS, Januari-2015, Vol. 16.No. 1.

Wuryanti dan Siti Khotimah. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013). *Ekobis*, vol. 16 No. 1.

LAMPIRAN

GCG

No	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Yang Dimiliki Pihak Manajemen				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	AKPI	31,072,621	31,072,621	31,072,621	31,072,621	31,072,621
2	APLI	364,209,148	364,209,148	364,209,148	364,209,148	388,333,748
3	BRNA	73,244,200	70,776,900	70,071,700	69,933,200	0
4	FPNI	0	0	0	0	0
5	IGAR	0	0	0	0	0
6	IPOL	0	0	0	0	0
7	TRST	200,473,509	176,023,159	176,023,159	176,023,159	176,023,159
8	YPAS	2,349,500	2,349,500	2,349,500	2,349,500	2,349,500
RATA-RATA		83,918,622	80,553,916	80,465,766	80,448,454	74,722,379

No	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Yang Beredar				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	AKPI	680,000,000	680,000,000	680,000,000	680,000,000	680,000,000
2	APLI	1,362,671,400	1,362,671,400	1,362,671,400	1,362,671,400	1,362,671,400
3	BRNA	979,110,000	979,110,000	979,110,000	979,110,000	979,110,000
4	FPNI	5,566,414,000	5,566,414,000	5,566,414,000	5,566,414,000	5,566,414,000
5	IGAR	972,204,500	972,204,500	972,204,500	972,204,500	972,204,500
6	IPOL	6,443,379,509	6,443,379,509	6,443,379,509	6,443,379,509	6,443,379,509
7	TRST	2,808,000,000	2,808,000,000	2,808,000,000	2,808,000,000	2,808,000,000
8	YPAS	668,000,089	668,000,089	668,000,089	668,000,089	668,000,089

RATA-RATA	2,434,972,437	2,434,972,437	2,434,972,437	2,434,972,437	2,434,972,437	2,434,972,437
-----------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------

No	Kode Perusahaan	GCG (KM)/ X1				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	AKPI	4.57	4.57	4.57	4.57	4.57
2	APLI	26.73	26.73	26.73	26.73	28.50
3	BRNA	7.48	7.23	7.16	7.14	0.00
4	FPNI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	IGAR	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	IPOL	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	TRST	7.14	6.27	6.27	6.27	6.27
8	YPAS	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35
	RATA-RATA	5.78	5.64	5.63	5.63	4.96

Profitabilitas

No	Kode Perusahaan	Laba Bersih Setelah Pajak				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	AKPI	52,393,857,000	13,333,970,000	64,226,271,000	54,355,268,000	66,005,547,000
2	APLI	12,909,670,123	-1,329,429,201	-	9,588,681,370	-6,424,025,663
3	BRNA	-9,533,958,000	-	23,662,406,000	163,083,992,000	187,053,341,000
4	FPNI	28,192,662,000	-23,654,808,000	88,696,125,000	-45,678,686,000	-69,749,225,000
5	IGAR	69,305,629,795	72,376,683,136	44,672,438,405	60,836,752,751	60,770,710,445
6	IPOL	84,452,776,266	33,591,263,448	73,475,565,849	62,693,885,327	120,166,602,465
7	TRST	33,794,866,940	38,199,681,742	63,193,899,099	38,911,968,283	73,277,742,422
8	YPAS	-	10,932,426,503	-14,500,028,420	-9,041,326,115	3,488,737,738
RATA-RATA		32,572,884,703	-6,571,146,912	34,757,986,983	2,639,076,934	8,166,108,634

No	Kode Perusahaan	Total Aktiva				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	AKPI	2,615,909,190,000	2,745,325,833,000	3,070,410,492,000	2,776,775,756,000	2,644,267,716,000
2	APLI	382,461,777,452	398,698,779,619	503,177,499,114	419,264,529,448	406,440,895,710
3	BRNA	2,088,696,909,000	1,964,877,082,000	2,461,326,183,000	2,263,112,918,000	1,965,718,547,000
4	FPNI	2,660,807,582,000	2,599,278,636,000	2,835,756,306,000	2,303,784,928,000	2,106,962,585,000
5	IGAR	439,465,673,296	513,022,591,574	570,197,810,698	617,594,780,669	665,863,417,235

6	IPOL	3,677,061,463,192	3,899,025,768,984	4,230,290,681,532	3,858,096,801,554	3,956,668,800,175
7	TRST	3,290,596,224,286	3,332,905,936,010	4,284,901,587,126	4,349,022,887,699	4,223,302,387,771
8	YPAS	280,257,664,992	303,542,864,533	330,955,269,476	278,236,534,771	275,782,172,710
	RATA-RATA	1,929,407,060,527	1,969,584,686,465	2,285,876,978,618	2,108,236,142,018	2,030,625,815,200

No	Kode Perusahaan	Profitabilitas (ROA)/X2				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	AKPI	2.00	0.49	2.09	1.96	2.50
2	APLI	3.38	-0.33	-4.67	2.29	-1.58
3	BRNA	-0.46	-8.68	-0.96	-7.21	-9.52
4	FPNI	1.06	-0.91	3.13	-1.98	-3.31
5	IGAR	15.77	14.11	7.83	9.85	9.13
6	IPOL	2.30	0.86	1.74	1.62	3.04
7	TRST	1.03	1.15	1.47	0.89	1.74
8	YPAS	-3.90	-4.78	-2.73	1.25	3.02
RATA-RATA		2.65	0.24	0.99	1.08	0.63

Nilai Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Harga Saham				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	AKPI	900	725	700	370	555
2	APLI	112	72	84	179	198
3	BRNA	1,100	1,240	1,200	1,030	1,200
4	FPNI	129	188	160	119	362
5	IGAR	520	378	382	340	354
6	IPOL	136	127	89	93	160
7	TRST	300	374	400	380	418
8	YPAS	840	965	640	550	430
Rata-rata		505	509	457	383	460

No	Kode Perusahaan	Nilai Buku				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	AKPI	1647.11	1656.78	1814.46	1830.82	1932.19
2	APLI	194.98	166.71	149.84	156.12	151.17
3	BRNA	1050.29	871.23	1147.24	974.13	783.08
4	FPNI	228.71	233.41	266.74	247.72	241.14
5	IGAR	384.43	454.58	496.72	552.28	610.55
6	IPOL	314.60	335.25	363.37	352.53	385.04
7	TRST	688.16	703.55	796.79	774.38	807.27
8	YPAS	212.58	190.26	176.87	181.66	196.55
Rata-rata		590.11	576.47	651.50	633.70	638.37

No	Kode Perusahaan	Nilai Perusahaan/PBV (Y)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	AKPI	0.55	0.44	0.39	0.20	0.29
2	APLI	0.57	0.43	0.56	1.15	1.31
3	BRNA	1.05	1.42	1.05	1.06	1.53
4	FPNI	0.56	0.81	0.60	0.48	1.50
5	IGAR	1.35	0.83	0.77	0.62	0.58
6	IPOL	0.43	0.38	0.24	0.26	0.42
7	TRST	0.44	0.53	0.50	0.49	0.52
8	YPAS	3.95	5.07	3.62	3.03	2.19
RATA-RATA		1.11	1.24	0.97	0.91	1.04

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Good Corporate Governance (X1)	40	.00	28.50	5.5313	8.72687
Profitabilitas (X2)	40	-9.52	15.77	1.1170	5.14045
Nilai Perusahaan (Y)	40	.20	5.07	1.0543	1.08311
Valid N (listwise)	40				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables		Method
		Removed	Entered	
1	Profitabilitas (X2), Good Corporate Governance (X1) ^b		.	Enter

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.378 ^a	.143	.096	1.02969	2.367

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X2), Good Corporate Governance (X1)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.522	2	3.261	3.076	.058 ^b
	Residual	39.230	37	1.060		
	Total	45.752	39			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X2), Good Corporate Governance (X1)

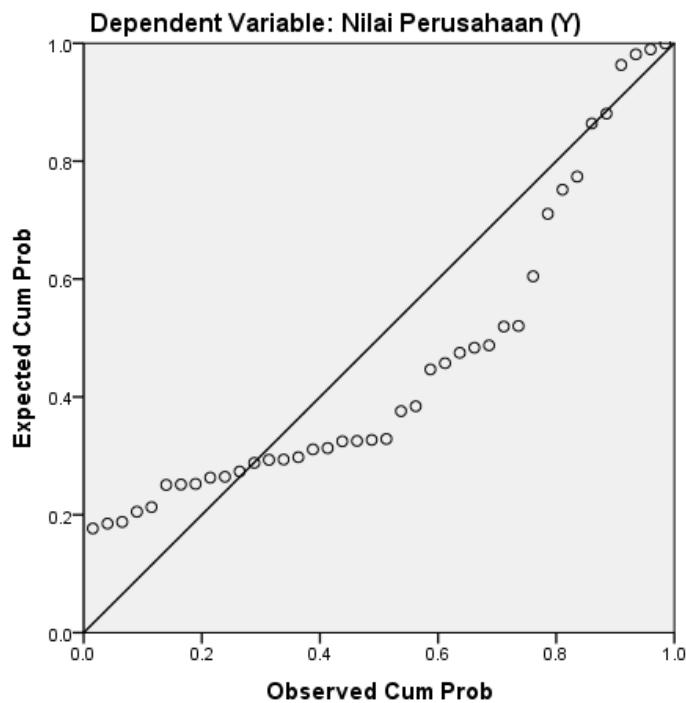
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	1.290	.201		6.408	.000
	Good Corporate Governance (X1)	.028	.019	.225	1.453	.155
	Profitabilitas (X2)	.073	.033	.347	2.242	.031

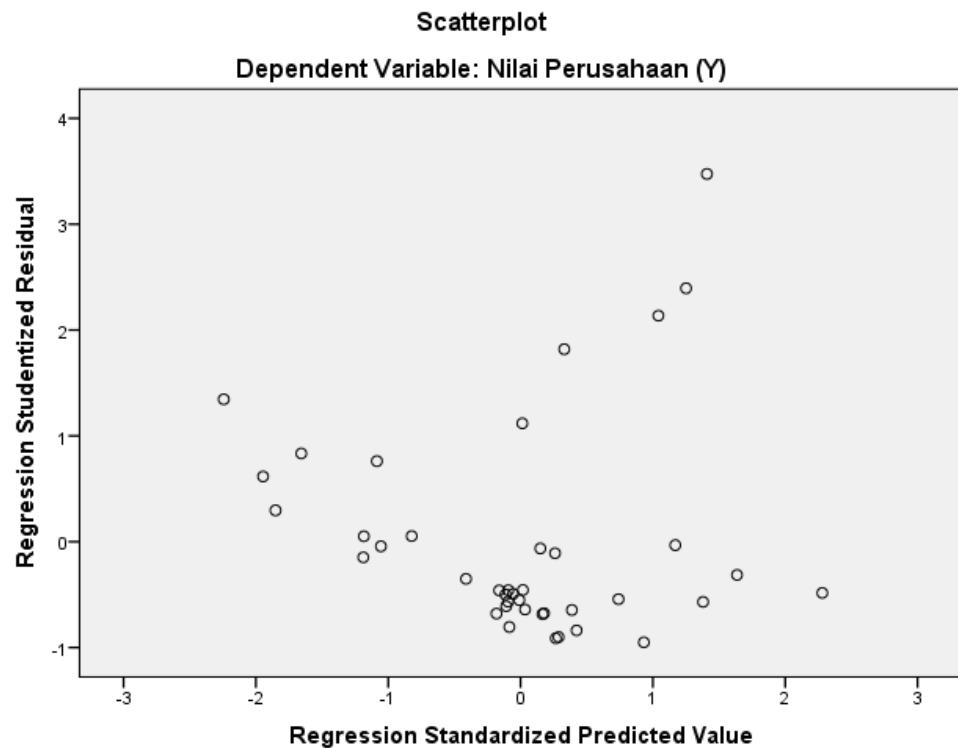
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	e
1	(Constant)	1.290	.201		6.408	.000	
	Good Corporate Governance (X1)	.028	.019	.225	1.453	.155	.967
	Profitabilitas (X2)	.073	.033	.347	2.242	.031	.967

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.00294400
Most Extreme Differences	Absolute	.229
	Positive	.229
	Negative	-.170
Test Statistic		.229
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3678/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XI/2021
Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Ketua Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Ichsan Gorontalo
di,-

Tempat

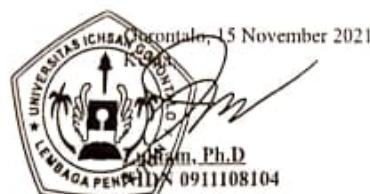
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesedianya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Neng Sulistia Sawal
NIM : E2118146
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Lokasi Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA
Judul Penelitian : PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE,
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



Zulham, Ph.D
0911108104

+



GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Jln Achmad Nadjamuddin No. 17 kota Gorontalo telepon (0435)829975

Indonesia Stock Exchange
 Bursa Efek Indonesia



SURAT KETERANGAN

No. 016/SKD/GI-BEI/Unisan/VI/2022

Assalamu Alaikum, Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN : 0921048801
Jabatan : Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI)
 Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama : Neng Sulistia Sawal
NIM : E21.18.146
Jurusan / Prodi : Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh *Good Corporate Governance dan Profitabilitas*
 Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor
 Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
 Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa
 Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 09 Mei 2022 terkait dengan kepentingan
 penelitian yang dilakukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana
 mestinya.

Gorontalo, 07 Juni 2022

Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
 NIDN. 0921048801

*Galeri Investasi
 Bengetahui
 Fuad*



SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 137/SRP/FE-UNISAN/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 0928116901
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Neng Sulistia Sawal
NIM : E2118146
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Good Corporate Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Plastic Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 13%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujiankan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 09 Juni 2022
Tim Verifikasi,


Muhamad Sabir M., SE., M.Si
NIDN. 0913088503



Terlampir
Hasil Pengecekan Turnitin



Similarity Report ID: oid:25211:18487496

● 13% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 13% Internet database
- 0% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	jtebr.unisan.ac.id	5%
	Internet	
2	repository.unpas.ac.id	<1%
	Internet	
3	britama.com	<1%
	Internet	
4	text-id.123dok.com	<1%
	Internet	
5	eprints.perbanas.ac.id	<1%
	Internet	
6	repository.pelitabangsa.ac.id:8080	<1%
	Internet	
7	ecampus.pelitabangsa.ac.id	<1%
	Internet	
8	akrabjuara.com	<1%
	Internet	



Similarity Report ID: cid.25211:18487496

9	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
	Internet	
10	laakfkb.telkomuniversity.ac.id	<1%
	Internet	
11	123dok.com	<1%
	Internet	
12	gultomhans.wordpress.com	<1%
	Internet	
13	media.neliti.com	<1%
	Internet	
14	docplayer.info	<1%
	Internet	
15	jom.unpak.ac.id	<1%
	Internet	
16	repository.uinsu.ac.id	<1%
	Internet	
17	id.123dok.com	<1%
	Internet	
18	jurnal.stiekma.ac.id	<1%
	Internet	
19	repository.uin-alauddin.ac.id	<1%
	Internet	
20	scribd.com	<1%
	Internet	

 **turnitin** Similarity Report ID: cld.25211.18487496

 21	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet	<1%
 22	docstoc.com Internet	<1%

ABSTRACT

NENG SULISTIA SAWAL. E2118146. THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND PROFITABILITY ON THE COMPANY VALUE OF PLASTIC AND PACKAGING SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

This study aims to determine and analyze how much Good Corporate Governance (X1), Profitability (X2) to Firm Value (Y) in Plastic and Packaging Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. Research is quantitative research. Analysis using multiple linear regression. The results show that Good Corporate Governance (X1) and Profitability (X2) simultaneously have no significant effect on Firm Value (Y) in Plastic and Packaging Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a significant value of 0.058. Good Corporate Governance (X1) partially has no significant effect on Firm Value (Y) in Plastic and Packaging Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with a significance value of 0.155. Profitability (X2) partially has a significant effect on Firm Value (Y) in Plastic and Packaging Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with a significant value of 0.031.

Keywords: Good Corporate Governance, Profitability and Firm Value.



ABSTRAK

NENG SULISTIA SAWAL. E2118146. PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar Good Corporate Governance (X1), Profitabilitas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian adalah penelitian kuantitatif. Analisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukan bahwa Good Corporate Governance (X1) dan Profitabilitas (X2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai signifikan sebesar 0.058. Good Corporate Governance (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai signifikansi sebesar 0,155. Profitabilitas (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai signifikan sebesar 0.031.

Kata kunci: Good Corporate Governance , Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.



CURICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

1. Nama : Neng Sulistia Sawal
2. Nim : E2118146
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat tanggal lahir : Tilamuta, 13 Agustus 2000
5. Tinggi dan Berat Badan : 156 Cm, 55 Kg
6. Status : Belum Menikah
7. Agama : Islam
8. Alamat : Desa Lamu, Dusun I Butolo, Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo
9. No Hp : 0822-5924-4106
10. Email : nengsawal19@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Mawar Indah 2005-2006
2. SD : SDN 06 Tilamuta 2006-2012
3. SLTP Sederajat : MTs Negeri 1 Tilamuta 2012-2015
4. SLTA Sederajat : SMA Negeri 1 Tilamuta 2015-2018
5. Perguruan Tinggi : Universitas Ichsan Gorontalo, Fakultas Ekonomi, Program Studi SI Manajemen, 2018-2022

